

# **GITAR ELEKTRIK DALAM EKSPRESI PRIBADI**



**KARYA SENI**

**Harmoko**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

# **GITAR ELEKTRIK DALAM EKSPRESI PRIBADI**



**KARYA SENI**

**Harmoko**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

# **GITAR ELEKTRIK DALAM EKSPRESI PRIBADI**



**KARYA SENI**

**Harmoko**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

# GITAR ELEKTRIK DALAM EKSPRESI PRIBADI

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3153/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	15-9-2009
	T.P.B.



**KARYA SENI**


Oleh:

**Harmoko**

**NIM: 021 1216 022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal 4 Juli 2009



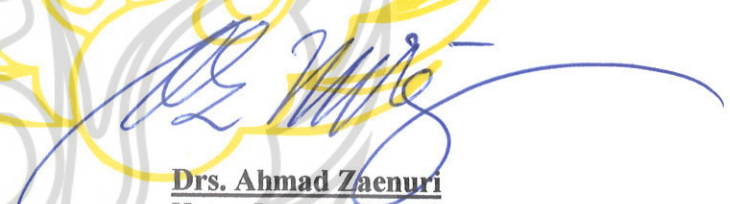
**Dra. Noor Sudiyati, M. Sn**  
Pembimbing I / Anggota



**Dra. Dwita Ania Asmara, M. Sn**  
Pembimbing II / Anggota



**Dr. Drs. Timbul Raharjo, M. Hum**  
Cognate / Anggota



**Drs. Ahmad Zaenuri**  
Ketua Jurusan Kriya /  
Ketua Program Studi / Ketua/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. M. Agus Burhan, M.Hum**  
NIP. 19600408 198601 1 001

## Persembahan

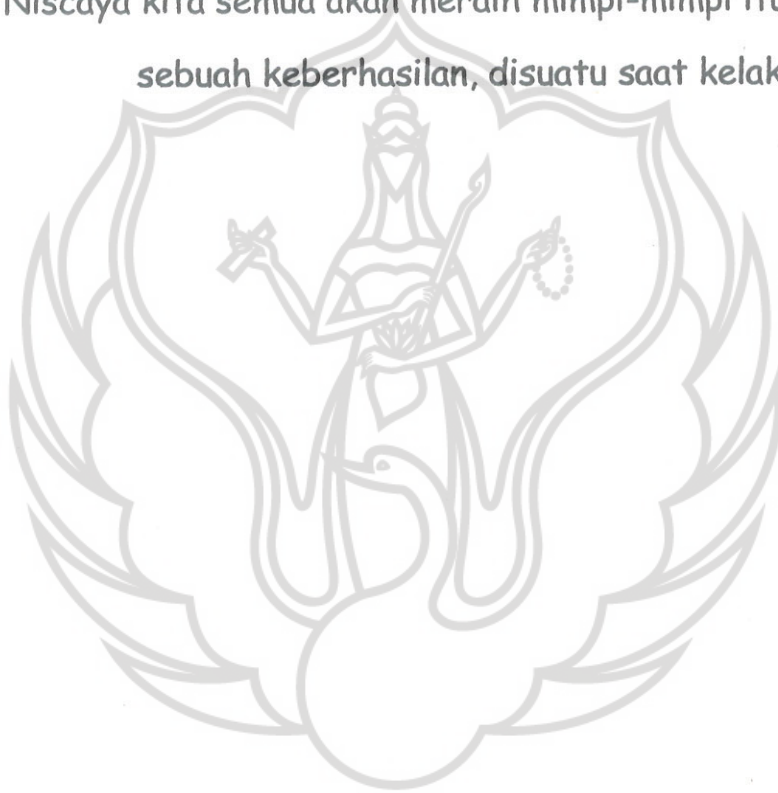
*Karya ini kupersembahkan kepada orang tuaku tercinta Bapak Suyudi dan Ibu Sri Budi Yanti yang sudah membesarkanku dengan sangat sabar dan perjuangannya mendidik aku sampai saat ini hingga akhirnya tugas akhir ini sanggup aku selesaikan... untuk pak Moch, kakak Yanto, adiku tercinta Fikri terimakasih atas semua motivasinya.....semoga kesabaran, tenaga, pikiran, doa dari kalian semua diberi imbalan yang sungguh pantas oleh Allah SWT..*



## MOTTO

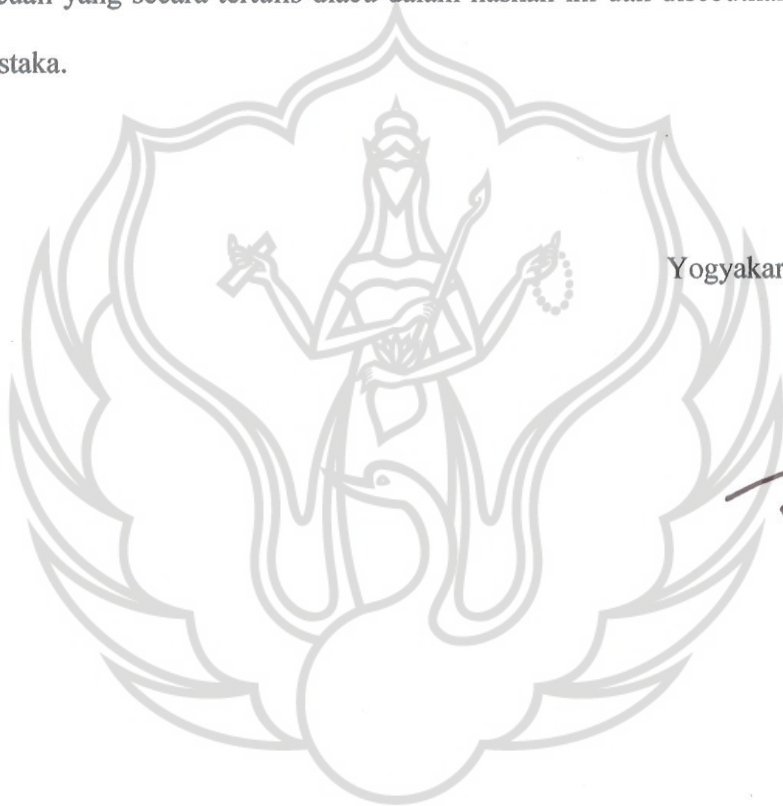
Jika kalian bermimpi pada suatu saat, sambutlah mimpi-  
mimpi itu dengan kerja keras.

Niscaya kita semua akan meraih mimpi-mimpi itu menjadi  
sebuah keberhasilan, disuatu saat kelak.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 4 Juli 2009

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Harmoko', is written over the printed name.

Harmoko



## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah Sang Penguasa Alam Semesta serta semua anugerah dan limpahan rahmatNya, sehingga proses penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Gitar Elektrik Dalam Ekspresi Pribadi” yang dijadikan sebagai Konsep Penciptaan karya dapat terwujud dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Atas Segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

1. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
3. Drs. Ahmad Zaenuri, selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.

4. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn. selaku Pembimbing I atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya karya yang baik pada Tugas Akhir ini.
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn. selaku Pembimbing II atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun dalam penulisan dan penciptaan karya, sehingga dapat terselesaikannya penulisan dan karya Tugas Akhir ini.
6. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum selaku cognate dalam Tugas Akhir ini.
7. Joko Subiharto, S E., selaku dosen wali yang selalu membimbing selama ini.
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, atas semua pelayanannya
10. Keluarga tercinta. Ibu dan Bapak, serta keluarga atas segala dukungan, bantuan, doa dan untuk semuanya yang tidak akan pernah cukup untuk dijelaskan satu-persatu.
11. Sang pencipta gitar elektrik Adolphus Rickenbacker tanpamu karya ini tak kan ada selamanya. Para pahlawan gitar, Joe Satriani, John Paul Ivan, Eet Sayhrani, Ingwie, Dewa Budjana, Tohpati juga Band favoritku The Beatles, Muse, Boomerang, Queen, Koes Plus, Naif dan gitar-gitar pemberi inspirasi Gibson, Fender, Ibanez.

12. Semua teman-teman yang membantu terselesaikannya proses ini baik secara langsung maupun tidak langsung, Susriono, Agus Farid, Mas Sujud, Moch Samsudin, Riri, Darobi, Andri, Tiana, Fantri, Zaki, Wiwik, Nasir, Yayas, Miftakul Fendi, Widodo, Made, Tukul, Ari, Angga A, Tomo, Azis, Topiq, Asep, Akhmad Faisol, Agung, Mas Edi, temen-temen Tanda Tanah, temen-temen Lampu Kuning, temen angkatan 2003, teman KKN, teman ISI Denpasar Nur, Dadang, Jesna dan *soulmateku* Erni, Nur juga masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga ALLAH membalas Semua kebaikan serta keikhlasan yang telah diberikan dengan segala Rahmat dan Hidayahnya, Amin.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun hanya seperti ini yang bisa kupersembahkan, karya-karya yang telah diciptakan diharapkan dapat dijadikan salah satu motivator untuk perkembangan seni keramik Indonesia.

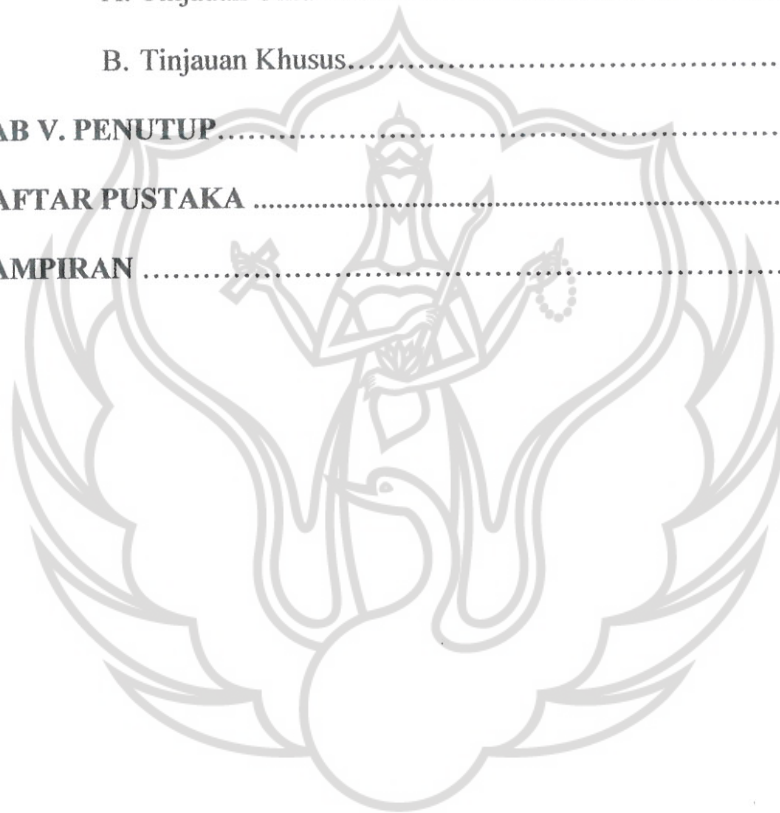
Yogyakarta, 4 Juli 2009

Harmoko

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>INTISARI (ABSTRAK)</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	7
C. Metode Penciptaan.....	8
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	11
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	22
A. Data Acuan.....	22
B. Analisis.....	25
C. Rancangan Karya.....	26

D. Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih.....	27
E. Proses Perwujudan.....	37
1. Bahan dan Alat.....	37
2. Teknik Pengerjaan.....	45
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	58
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>61</b>
A. Tinjauan Umum.....	64
B. Tinjauan Khusus.....	65
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I.	Komposisi Glasir 1 .....	47
Tabel II.	Komposisi Glasir 2 .....	48
Tabel III.	Komposisi Glasir 3 .....	48
Tabel IV.	Grafik Pembakaran Biskuit .....	60
Tabel V.	Grafik Pembakaran Glasir.....	64
Tabel VI.	Kalkulasi Biaya Karya I.....	65
Tabel VII.	Kalkulasi Biaya Karya II.....	65
Tabel VIII.	Kalkulasi Biaya Karya III.....	65
Tabel IX.	Kalkulasi Biaya Karya IV.....	65
Tabel X.	Kalkulasi Biaya Karya V.....	66
Tabel XI.	Kalkulasi Biaya Karya VI.....	66
Tabel XII.	Kalkulasi Biaya Karya VII.....	66
Tabel XIII	Kalkulasi Biaya Karya Keseluruhan.....	66
Tabel XIV	Kalkulasi Biaya Pembakaran Keseluruhan.....	67
Tabel XV	Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gitar Elektrik Tipe Gibson .....	6
Gambar 2.	Instrumen <i>Kissar</i> .....	14
Gambar 3.	Instrumen Tanbur.....	15
Gambar 4	<i>Guitarra Morrisca Rebro</i> .....	16
Gambar 5	<i>Guitar Latinah</i> .....	16
Gambar 6	Instrumen <i>Al'ud</i> .....	17
Gambar 7	Instrumen <i>Vihuela</i> .....	17
Gambar 8	Gitar Elektrik Merk Ibanez.....	22
Gambar 9	Gitar Elektrik Merk Fender.....	23
Gambar 10	Gitar Elektrik Merk Gibson.....	23
Gambar 11	Karya Rudy Mantovani.....	24
Gambar 12	Gitar Yang Sudah Mengalami Perubahan.....	23
Gambar 13	Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih.....	27
Gambar 14	Gambar Proyeksi dan Perspektif.....	28
Gambar 15	Gambar Proyeksi dan Perspektif .....	29
Gambar 16	Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih.....	30
Gambar 17	Gambar Proyeksi dan Perspektif .....	31
Gambar 18	Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih .....	32
Gambar 19	Gambar Proyeksi dan Perspektif .....	33
Gambar 20	Gambar Proyeksi dan Perspektif .....	34
Gambar 21	Sketsa Alternatif dan Sketsa Terpilih .....	35

Gambar 22	Gambar Proyeksi dan Perspektif.....	36
Gambar 23	Tanah Liat <i>stoneware</i> Dari Pacitan.....	38
Gambar 24	Alat Putar Manual.....	42
Gambar 25	Satu Set Alat Butsir.....	42
Gambar 26	Meja Gips.....	44
Gambar 27	Mesin Slab.....	45
Gambar 28	Proses Pencampuran Tanah.....	47
Gambar 29	<i>Knedhing</i> .....	48
Gambar 30	Pembentukan Lempengan Tanah Dengan Teknik <i>Slab</i> .....	49
Gambar 31	Proses Pengeringan.....	50
Gambar 32	Proses Penyusunan Karya Kedalam Tungku.....	51
Gambar 33	Milvoltmeter.....	52
Gambar 34	Bahan Dasar Glasir.....	54
Gambar 35	Kompresor.....	55
Gambar 36	Penglasiran.....	55
Gambar 37	Karya Konspirasi Korupsi.....	64
Gambar 38	Karya Suara Marjinal.....	66
Gambar 39	Karya Suara Contreng.....	68
Gambar 40	Karya Indonesia Raya Tanah Airku.....	70
Gambar 41	Karya Nada Kepalsuan.....	72
Gambar 42	Karya Nada Impian.....	74



## INTISARI

Keberadaan gitar didunia ini sebuah anugerah yang sangat luar biasa, sebagai penenang jiwa, alat perdamaian dan aktualisasi perasaan seseorang. Penciptaan bentuk gitar dari keramik menjadi pilihan utama dalam karya ini sebagai alat ekspresi diri untuk mewakili perasaan pencipta, rasa senang, takut, benci, empati, kasih sayang sebagai wujud kritik sosial, politik, ejekan, perdamaian, ketidakadilan, cinta yang pernah terrekam oleh pencipta selama hidup, instrumen ini dijadikan alat eksekusi untuk mengkritik permasalahan hidup. Sebagai alat yang mempunyai bahasa yang universal, maka gitar dalam karya ini dapat dicerna dan dinikmati semua audiens.

Untuk mewakili rasa pencipta tersebut diatas, pada perwujudannya gitar ini dianggap sebagai sosok yang berbicara, dengan meliuk-liukkan body gitar, melilitkan, mendistorsi untuk mencapai visual gitar yang menjadi hidup. Proses terciptanya karya ini didahului kecintaan pencipta kepada gitar yang dekat dengan keseharian, kemudian mengamati bentuk gitar yang selama ini ada, dan pada akhirnya gitar dijadikan idiom dalam karya ini.

Dengan terwujudnya karya ini, pemikiran yang ada dibenak pencipta tercurahkan juga rasa dihati, pikiran, perasaan yang selama ini mengarah pada vproses kontemplasi. Kondisi politik, keamanan, keadilan, kejanggalan, kepahitan hidup, kemanisan hidup semua itu selalu mengitari perjalanan hidup kita semua. Hanya perjuangan untuk menjadi yang terbaik, dan mengetahui serta bisa membedakan yang baik dan benar serta bukan hal baik itu semua baik dan hal jelek itu semua jelek, ini akan menjadi kekuatan untuk hidup.

*Kata kunci : Gitar Elektrik, Ekspresi, Pribadi, Keramik*



# BAB I

## PENDAHULUAN

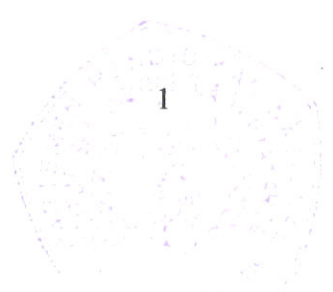
### A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia dikaruniai untuk dapat mengungkapkan ekspresi emosi rasa bahagia, marah, cinta, sedih atau kekaguman terhadap sesuatu. Dari zaman awal mula manusia ada sudah mengenal hal tersebut. Karena manusia diberi akal, perasaan, pikiran ini untuk menunjang kehidupannya itu sendiri, seperti halnya manusia, dengan akal fikirannya dapat menemukan makanan dan api untuk mempertahankan hidup. Masyarakat primitif secara alami dapat menggambarkan perasaan hati mereka salah satunya dengan cara membunyikan alat musik merupakan wujud simbol dalam sebuah ritual tertentu untuk pemujaan.

Musik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan sudah menjadi sebuah kebutuhan hidup. Pada dasarnya musik mempunyai berbagai fungsi dalam kehidupan manusia, antara lain: sebagai media ekspresi emosi, kenikmatan estetik, hiburan, alat komunikasi, simbol dalam masyarakat, respon fisik, pengesahan institusi sosial dan ritual agama, kontribusi untuk pengembangan dan pelestarian kebudayaan, serta untuk integrasi masyarakat.<sup>1</sup> Tapi pada saat sekarang fungsi musik mungkin tidak seluas seperti pernyataan di atas, Pada kalangan anak muda sekarang musik hanya dijadikan sebagai perenungan, pengungkapan, penenang diri atau hidangan saat keputusan yang berhubungan dengan cinta. Mungkin saja musik bagi kita hanya sebagai pengiring tidur, atau katalisator lamunan asmara, dan seterusnya, namun satu hal yang tak

---

<sup>1</sup> Alan P. Merriam, *The Anthropology Of Musix* (University Prewss, USA, 1987),pp. 223-227.



bisa kita pungkiri adalah bahwa musik memiliki banyak peran yang sedikit banyak memberi pengaruh kepada kita. Musik merupakan sebuah “bahasa” yang tekstual dan estetik sifatnya.<sup>2</sup> Bahwa musik dapat dikatakan sebagai pengiring dalam ruang imajinasi kita dan tentunya akan berpengaruh pada pribadi masing-masing penikmat.

Musik diciptakan untuk mengungkapkan ekspresi emosi apa yang dirasakan oleh komposer kemudian dipublikasikan untuk khalayak umum lewat berbagai bentuk media komunikasi. Musik tidak dapat terlepas pada kehidupan dengan mendengarkan musik setiap orang akan mendapat kesan tersendiri dalam hatinya karena dapat mewakili perasaan-perasaan manusia. Dikatakan pula oleh ahli pikir Aristoteles:

Apa sebabnya maka suara yang terdapat dalam irama dan melodi begitu sesuai dengan suasana-suasana perasaan manusia, sedangkan sifat ini tidak sesuai dengan citarasa, warna-warni, dan bau-bauan ? Barangkali karena irama-irama dan melodi-melodi adalah gerak-gerak seperti perbuatan - perbuatan manusia ? Energi saja yang berada didalamnya bersendikan suasana dan bisa menimbulkan suasana-suasana.<sup>3</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa musik sebagai bentuk penyampaian pesan pengalaman batin seorang pencipta, ketika itu diterima oleh orang lain dan akan menimbulkan rasa batin dari pengalaman yang pernah dirasakannya, serta akan menimbulkan rasa lebih dari apa yang pernah diperoleh dari pengalamn itu sendiri. Berbicara tentang musik tak lepas dari instrumen-instrumen yang menciptakannya, dari berbagai instrumen tersebut salah satunya adalah gitar, pada zaman dulu gitar hanya dapat dimainkan oleh komposer-komposer tertentu tapi

---

<sup>2</sup> Daniel Chandler, *Semiotics For Beginners*, <http://www.aber.ac.uk/media>, September, 2008, p. 8

<sup>3</sup> Wouter Paap, *Kearah Pengertian dan Penikmat Musik*, saduran : J.A. Dunga, (Pustaka Ricordanza, Jakarta 1978), p. 17

pada perkembangannya alat ini digunakan manusia untuk merayakan kesenangan, kegembiraan, kesedihan, kemarahan atau pada ritual tertentu. Alat ini sangat diterima oleh masyarakat karena begitu mudah memainkannya, dengan alat ini seseorang bisa mengungkapkan emosional perasaannya.

Instrumen gitar (atau dalam bahasa Inggris *guitar*, Jerman *gitarre*, Italia *chitarra*, Portugis *violao*, Spanyol *guitarra*) adalah sebuah instrumen berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik dan terbagi 3 jenis, yaitu Gitar Klasik, Gitar *Folk*, gitar elektrik. Gitar adalah alat musik yang selalu ada dalam genre musik. Gitar adalah unsur terpenting dalam sebuah band. Banyak yang bisa memainkan gitar secara kelompok (band) atau perorangan *solos*. Alat musik petik ini sangat banyak jenis dan bentuknya. Hal ini dipengaruhi oleh kebudayaan dan perkembangan jaman. "Gitar sudah diiktiraf sebagai antara instrumen paling utama dalam musik blues, country, flamenco, muzik rock dan banyak lagi irama berbentuk pop. Ia juga boleh berperan sebagai instrumen klasikal solo".<sup>4</sup> Pada pernyataan ini diungkapkan posisi gitar merupakan instrumen sangat penting pada jenis berbagai musik dan keutamaan alat ini bukan cuma sebagai alat pengiring tapi juga dapat dimainkan tunggal tanpa bantuan instrumen musik lainnya.

Di zaman modern, orang mulai mengenal gitar yang memanfaatkan sumber daya listrik. Bunyi yang dihasilkannya berbeda dengan bunyi gitar klasik. Jenis gitar ini mulai diperkenalkan sekitar abad ke-20 dan terus berkembang selepas menerima pengaruh dan budaya musik populer dan sekarang lebih kita kenal dengan gitar elektrik.

---

<sup>4</sup> <http://www.sinarharapan.co.id>, berita hiburan, Oktober, 26, 2007, p. 03

Sidik Nugroho menyatakan "Gitar elektrik pertama kali dibuat pada 1932 oleh Adolphus Rickenbacker. Gitar ini mengambil bentuk rancangan gitar Spanyol tradisional".<sup>5</sup> Dari penemuan teknologi pada gitar elektrik ini, menjadikan gitar klasik maupun *folk* lama kelamaan ditinggalkan, karena banyak yang menganggap gitar tersebut tidak mampu bergabung dengan perkembangan musik populer.

Gitar elektrik merupakan alat yang sangat populer dimasyarakat baik kalangan bawah maupun atas, dari alat ini peradaban musik pop komersial berkembang serta mampu melahirkan gitaris-gitaris handal dipenjur dunia. Instrument ini menjadi suatu alat yang penting untuk mengekspresikan sebuah iringan musik dengan lengkingan nada yang dihasilkan menjadi sebuah emosi nada yang luar biasa selain itu alat ini sebagai rasa pengungkapan ekspresi pribadi. Dari bunyi-bunyi artistik yang dihasilkan gitar menjadi alat musik yang paling digemari diseluruh dunia.

Dikatakan pula oleh seorang kritikus musik

Bagi anak muda atau remaja pria, gitar merupakan simbol pemberontakan terhadap orangtua dan komunitas. Menciptakan kegaduhan untuk menyatakan: inilah kami, dengarkanlah kami... Demikian teori Alex Ross, kritikus musik terkemuka dari majalah terbitan Amerika Serikat, *The New Yorker*.<sup>6</sup>

Pada zaman modern, gitar menjadi simbol seni dan budaya pop. Dibawa oleh maestro-maestro dari zaman ke zaman seperti Scotty Moore, Jimi Hendrix, Steve Howe, hingga Joe Satriani dan popularitas gitar terus meningkat. Di Indonesia, era

---

<sup>5</sup> Sidik Nugroho, *Sejarah Gitar*, <http://www.geocities>. Januari, 17, 2009, p. 1

<sup>6</sup> Yulvianus Harjono., "Gitar, Simbol Pemberontakan Kaum Muda" dalam *Kompas* (Yogyakarta : Jumat, 02 Mei 2008),p. 1

pop gitar terutama terasa sejak kehadiran teknologi gitar elektrik. Konser-konser yang menghadirkan Dewa Bujana, Tohpati, atau I Wayan Balawan selalu penuh sesak dipadati anak-anak muda yang tengah menggandrungi gitar elektrik.

Pencipta menemukan kecintaan pada gitar elektrik sejak berumur 12 tahun, kekaguman pencipt dengan gitar ditemukan pada bunyi-bunyi yang dihasilkannya, ketertarikan pencipta muncul ketika melihat permainan gitaris yang muncul di berbagai media seperti Jimi Hendrix, Eddie Van Halen, Joe Satriani, Slash Guns and Roses, Yngwie Malmsteen, John Paul Ivan. Gitar elektrik menjadi alat yang paling populer untuk berekspresi dan menjadi inspirasi setiap orang yang mendengarkannya. Kecintaan mendalam mulai melekat pada gitar elektrik ketika pencipta mulai lebih mengenal serta belajar memainkannya, disitu mulai mengamati dan mencermati tekuk sisi body gitar yang menurut pencipta unik, khas dan berkarakter. Ketertarikan tersebut menimbulkan inspirasi pencipta untuk mengeksplorasi potensi bentuk gitar lebih mendalam.

Bagi pencipta gitar merupakan benda yang bisa bicara, gitar mempunyai leher berukir panjang, penompang suara dan kekuatan pada perut dari kayu yang rata, bertulang belakang rata, lebih banyak mempunyai tepi yang melengkung ke dalam seperti angka delapan serta mempunyai mulut-mulut yang bisa berbicara apasaja melalui senar-senarnya.



Gambar 1

Salah satu jenis gitar elektrik, tipe : Gibson Les Paul Custom Joe Perry  
(Sumber: <http://www.musiciansfriend.com>, *Products Regular*, Agustus, 4, 2008, p. 01)

Pencipta menganggap gitar sebagai media kebebasan. Dari motivasi itulah dalam karya ini pencipta mengambil judul *Gitar Elektrik Dalam Ekspresi Pribadi*. Setiap curahan hati bisa diaktualisasikan lewat karya seorang gitaris untuk mengiringi perasaan hatinya dengan menggunakan gitar, namun pencipta akan mengekspresikan perasaan bukan lewat karya musik tetapi melalui gitar dengan media tanah liat.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Ingin mengeksplorasi bentuk gitar maupun ide-ide baru tentang gitar dalam mengembangkan imajinasi pencipta pada karya keramik
- b. Ingin menciptakan gitar sebagai media pengungkapan ekspresi diri.
- c. Ingin mengenalkan bentuk baru gitar sebagai penggambaran ekspresi pribadi, melalui proses kreatifitas.
- d. Menyampaikan gagasan atau pesan kepada audiens/penikmat seni keramik atau pun gitar

### **2. Manfaat**

- a. Lebih mengenalkan tentang dunia seni keramik kepada masyarakat.
- b. Semoga dapat dinikmati oleh masyarakat luas khususnya pencinta seni keramik dan pecinta gitar.
- c. Supaya keramik ini dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut dan membuka wacana baru bagi seni keramik pada khususnya dan seni rupa pada umumnya.
- d. Diharapkan dapat menghasilkan apresiasi dari berbagai pihak tentang proses eksperimen dalam berkesenian sehingga dapat dihasilkan karya cipta yang bermutu.



### C. Metode Penciptaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pendekatan Empiris, yaitu melakukan aktivitas pengamatan dan memahami gitar meliputi pada bentuk body, fungsi, karakter, ciri khas, dan kemudian mendistorsi dari pengalaman pengamatan itu dan diterjemahkan dalam kebentuk karya.
2. Metode pendekatan Estetis, yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme dalam karya seni rupa.
3. Metode pendekatan Imajinatif, yaitu proses kreatif dengan melibatkan pikiran untuk berimajinasi dalam menemukan konsep corak karya tentunya diimbangi dengan pertimbangan rasa estetis. Pada proses ini pencipta melakukan berbagai eksperimen dalam khayal pikiran pribadi untuk menemukan bentuk-bentuk baru yang merupakan kolerasi ekspresi diri pencipta.
4. Metode Pustaka, yaitu mencari data-data yang ada seperti: buku, majalah, foto, katalog.
5. Internet maupun media on line yang lain.